

JURNAL AGRO EKONOMI PEDOMAN BAGI PENULIS NASKAH

1. **PERSYARATAN UMUM.** Redaksi hanya menerima naskah yang belum pernah dipublikasikan dan tidak dalam proses penerbitan pada publikasi lain. Naskah tersebut harus sesuai dengan misi JURNAL AGRO EKONOMI (JAE) yaitu sebagai media ilmiah primer penyebaran hasil-hasil penelitian sosial ekonomi pertanian dan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional para ahli sosial ekonomi pertanian serta informasi bagi pengambil kebijakan, pelaku, dan pemerhati pembangunan pertanian dan perdesaan. Naskah dikirim beserta softcopy atau file elektronik dan dialamatkan kepada Redaksi Pelaksana Jurnal Agro Ekonomi (JAE), Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Jalan Ahmad Yani No. 70, Bogor 16161 atau E-mail: publikasi_psekp@yahoo.co.id.
2. **BAHASA.** Naskah harus menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baku. Untuk naskah dalam Bahasa Indonesia pemakaian istilah-istilah asing disarankan dikurangi dan disesuaikan dengan Pedoman Bahasa Indonesia.
3. **BENTUK NASKAH.** Naskah diketik pada kertas ukuran A4 (21,0 x 29,7 cm) dengan jarak 2 spasi untuk teks dan 1 spasi untuk abstrak. Huruf yang disarankan ialah Arial ukuran 11 atau Times New Roman ukuran 12 pada satu permukaan saja. Panjang Naskah minimum 20 halaman dan maksimum 30 halaman termasuk tabel, gambar, perhitungan dan literatur. Naskah disusun dengan urutan sebagai berikut : Judul Naskah (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang ditulis dengan huruf kapital, Nama Penulis, Nama dan Alamat Instansi tempat penulis bekerja (baik Pos maupun elektronik/*E-mail*), Abstrak dan kata kunci dalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia), Pendahuluan (memuat latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian) Metode Penelitian (memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya, rancangan penelitian, peubah, model yang digunakan, teknik pengumpulan dan analisis data, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, serta cara penafsiran), Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan, Daftar Pustaka, dan Lampiran (jika ada).
4. **JUDUL NASKAH.** Judul harus mencerminkan secara tepat dan jelas inti dari isi naskah, singkat, faktual, dan informatif, serta tidak boleh lebih dari 15 kata.
5. **NAMA PENULIS DAN INSTANSI.** Nama penulis dicantumkan di bawah judul diikuti di bawahnya nama instansi tempat penulis bekerja yang ditulis lengkap beserta alamat pos dan elektronik (E-mail). Bila penulis terdiri lebih dari satu orang maka penulisan nama dan alamat mengikuti kode etik penulisan. Jika dirasa perlu, judul naskah dapat dilengkapi dengan subjudul untuk mempertegas maksud tulisan.
6. **ABSTRAK.** Abstrak ditulis dalam satu atau maksimum dua paragraf dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata. Abstrak harus mencakup tujuan, metode, lokasi, hasil utama serta saran dan atau implikasi kebijakan.
7. **KATA KUNCI.** Pemilihan kata kunci mengacu pada deskriptor yang tercantum dalam AGROVOC. Apabila istilah yang dipilih tidak terdapat dalam AGROVOC, maka Thesaurus lain atau kamus istilah dapat dipakai sebagai rujukan. Penulisan kata kunci minimal tiga kata, maksimal 5 kata.
8. **TEKS NASKAH.** Teks naskah terdiri dari Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan. Tinjauan Pustaka yang terkait dengan metode penelitian atau Kerangka Pemikiran tidak perlu disajikan dalam Bab tersendiri tetapi dimasukkan dalam Metode Penelitian. Untuk memperjelas uraian, disarankan memanfaatkan tabel, gambar, grafik atau instrumen pendukung lain. Tabel atau gambar tersebut diberi nomor dan peletakannya tidak jauh dari teks yang menyebutkannya. Tabel yang berukuran besar dan isinya rumit disarankan diletakkan pada lampiran.
9. **PENGACUAN PUSTAKA.** Penggunaan kutipan pustaka dalam pendahuluan dan hasil dan Pembahasan harus dicantumkan nama (keluarga) penulis dan tahun penerbitan, contoh: (Tasrif, 2004); (Hidayat dan Ritung, 2008). Jika ada lebih dari dua penulis maka nama (keluarga) penulis pertama diikuti dengan *et al.*, contohnya (Tangendjaja *et al.*, 2003); (Fabrizio *et al.*, 2003). Meskipun *et al.* boleh dipergunakan sebagai acuan pustaka dalam teks, tetapi tidak boleh digunakan dalam Daftar Pustaka dan semua nama (keluarga) penulis harus ditulis lengkap. Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang diacu secara bersamaan harus diurut berdasarkan tahun terbitan, contoh: (Syahyuti, 2006; Soekartawi, 2008). Hendaknya pustaka acuan diterbitkan paling lama dalam kurun waktu lima tahun terakhir.
10. **TABEL.** Tabel diberi judul singkat, jelas dan diikuti keterangan tempat dan waktu cakupan data. Jumlah digit yang dipergunakan untuk parameter estimasi dapat mencapai empat digit di belakang koma, sedangkan untuk parameter lain dua digit di belakang koma.
11. **GAMBAR DAN GRAFIK.** Gambar dan grafik harus dicetak tebal sehingga memungkinkan direduksi antara 50-60 persen dari gambar dan grafik asli. Judul gambar dan grafik diletakkan di bawahnya tanpa memengaruhi bagian gambar atau grafik.

12. SATUAN PENGUKURAN. Satuan pengukuran dalam teks, grafik dan gambar memakai sistem metrik misalnya cm, kg, l, ha, dan lain sebagainya.
13. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN. Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan sedapat mungkin berupa paragraf dan hindari bentuk pointer, penomoran, atau urutan abjad.
14. DAFTAR PUSTAKA. Kutipan pustaka di dalam teks harus ada di dalam Daftar Pustaka dan disusun menurut abjad dengan urutan nama (keluarga) penulis, tahun, judul karangan, nama majalah, penerbit dan halaman. Dalam Daftar Pustaka semua nama (keluarga) penulis harus di tulis lengkap dan tidak diperkenankan menggunakan *et al.*. Dalam Daftar Pustaka tidak boleh dimasukkan pustaka yang tidak diacu dalam teks. Daftar Pustaka harus berasal dari pustaka primer yang berasal dari jurnal ilmiah primer nasional terakreditasi, jurnal internasional dan tesis/disertasi paling sedikit 10 pustaka atau 80 persen dari total pustaka yang dicantumkan. Contoh penulisan Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

Artikel Jurnal

- Kariyasa, I.K. 2011. Impact of infrastructure and government support on corn production in Indonesia: a case on integrated crop management farmer field school. *Jurnal Agro Ekonomi* 29(2):147-168.
- Susilo, W.R. dan E. Munadi. 2008. Dampak pengembangan biodiesel berbasis CPO terhadap kemiskinan di Indonesia. *Informatika Pertanian* 17(2):173-194.
- Sumarni, E., E. Runtuuwu, dan I. Las. 2011. Upaya sektor pertanian dalam menghadapi perubahan iklim. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 30(1):1-7.

Laporan Penelitian

- Mayrowani, H., Sumaryanto, N. Ilham, S. Friyatno, Ashari, dan D.H. Azahari. 2010. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Pertanian pada Ekosistem Lahan Kering. Laporan Hasil Penelitian. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Buku

- Darwis, V. 2007. Lukisan Kemiskinan di Ranah Pertanian. Bogor: AR Rahmah.
- Sawit, H., N. Ilham, dan Fathurrahman. 2005. Membangun Pertanian: Membangun Kemakmuran Bersama. Jakarta: Jajaki.

Artikel dalam Buku

- Dariah, A. dan I. Las. 2010. Ekosistem lahan kering sebagai pendukung pembangunan pertanian. hlm. 46-66. Dalam: *Membalik Kecenderungan Degradasi Sumberdaya Lahan dan Air*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Saliem, H.P. dan Supriyati. 2006. Diversifikasi usahatani dan tingkat pendapatan petani di lahan sawah. hlm. 58-80. Dalam: K. Suradisastra, Y. Yusdja, M. Siregar, dan K. Kariyasa (eds). *Diversifikasi Usahatani dan Konsumsi: Suatu Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*. Monograph Series No. 27. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Artikel dalam Prosiding

- Sumaryanto dan T. Sudaryanto. 2009. Perubahan pendapatan rumah tangga perdesaan: analisis data Patanas tahun 1995 dan 2007. hlm. 1-18. Dalam: K. Suradisastra, Y. Yusdja, dan A. R. Nurmanaf (eds). *Prosiding Seminar Nasional Dinamika Pembangunan Pertanian dan Perdesaan: Tantangan dan Peluang Bagi Peningkatan Kesejahteraan Petani*. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Disertasi/Tesis/Skripsi

- Pasaribu, S.M. 2005. Enhancing the Performance of Farmer-Managed Irrigation Systems in the Brantas River Basin of Indonesia. Dissertation No. RD-05-01. Bangkok: Asian Institute of Technology.

Artikel Online

- Daru, M. 2007. Pemanfaatan kotoran ternak dan peningkatan sanitasi sumber energi alternatif dan peningkatan sanitasi lingkungan. *Jurnal Teknologi Lingkungan* 1(1):27-32, <http://ejournal.bptp.go.id/index.php/JTL/article/view/150/145> (7 September 2007).
15. EVALUASI DEWAN REDAKSI/MITRA BESTARI. Semua naskah yang masuk ke JAE akan dievaluasi oleh Dewan Redaksi. Jika tema dari naskah tersebut tidak ada yang sesuai dengan bidang kepakaran Dewan Redaksi, naskah akan disampaikan ke Mitra Bestari sebagai penilai ahli (*referee*) untuk mempertimbangkan layak atau tidak untuk dimuat di JAE. Penolakan oleh Dewan Redaksi JAE atas suatu naskah adalah final.
 16. CETAK COBA. Naskah akan mengalami beberapa kali cetak coba. Untuk cetak coba pertama, penulis akan dikirim hasil cetakan dan diberi waktu memeriksa kembali angka, rumus, tabel, gambar dan teks.
 17. WAKTU PENERBITAN. JAE diterbitkan dua nomor dalam setahun.